

PEMBELAJARAN INOVATIF ABAD 21

Arsita Wahyuningsih

arsita820@gmail.com

**Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**

Abstrak

Dengan ditandai adanya perbedaan orientasi pembelajaran artinya paradigma abad 21 telah mengalami pergeseran. Pembelajaran sebelumnya menonjolkan pada literasi bacaan, tulisan, dan matematika, di mana pada abad 21 ini ketiganya dijadikan sebagai modal dasar untuk mengembangkan literasi baru yaitu literasi manusia, data, dan teknologi yang sangat penting untuk menghadapi era globalisasi saat ini dan era globalisasi untuk masa depan. Keterampilan hidup dan karir, keterampilan inovasi dan pembelajaran, dan keterampilan informasi, media dan TIK adalah fokus utama pembelajaran inovatif pada abad 21 untuk melatih keterampilan esensial sesuai framework for 21 st century. Sistem pembelajaran untuk melatih keterampilan esensial tersebut mengarah pada pembelajaran yang interaktif, holistik, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik, sehingga dalam pelaksanaannya pendidik dapat merencanakan model pembelajaran yang dapat mengakomodir keseluruhan karakteristik tersebut. Penilaian dalam pembelajaran abad 21 disusun dan dikembangkan untuk mengukur pencapaian belajar siswa yang meliputi kompetensi interpersonal (kemampuan untuk bekerja dengan orang lain seperti kemampuan manajemen diri, kerjasama, komunikasi yang efektif, dan kemampuan menjaga hubungan dengan orang lain secara emosional), kompetensi pengetahuan (berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreativitas dan inovasi, kolaborasi, komunikasi), kompetensi intrapersonal (kemampuan kerja dalam tim, kolaborasi, komunikasi, kerja sama, dan koordinasi). Dengan demikian, sumber daya manusia yang melek informasi, data, dan teknologi yang sangat dibutuhkan untuk menghadapi persaingan hidup dan pasar kerja di era globalisasi saat ini dan di masa depan akan mampu dicetak melalui pembelajaran inovatif abad 21.

PENDAHULUAN

Dengan adanya kehidupan manusia mengalami perubahan-perubahan yang fundamental yang sangat berbeda dengan tata kehidupan pada abad sebelumnya artinya telah masuk pada Abad 21 yang ditandai sebagai abad keterbukaan atau abad globalisasi (Wijaya *et al.*, 2016). Maka dari itu perubahan ekonomi dan sosial yang sangat cepat, sekolah harus segera mempersiapkan peserta didik terhadap pekerjaan yang belum diciptakan, teknologi yang belum ditemukan dan masalah yang belum diketahui yang memiliki kemungkinan untuk muncul di masa yang akan datang.

Berbagai aspek kehidupan masyarakat mengalami perubahan, hal ini sejajar dengan perkembangan di era globalisasi dan keterbukaan. Mengalirnya informasi dan beragam sumber daya secara bebas dalam lingkungan interaksi lintas negara telah membawa Berbagai

perubahan dasyat yang belum pernah terjadi pada masa sebelum – sebelumnya. Hal ini sebagai sebuah kenyataan bahwa daya saing sebuah negara tidak terletak pada sumber daya alam yang dimiliki, tetapi lebih pada kualitas sumber daya manusia dengan pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki untuk merubah berbagai asset dan sumber daya yang ada, dalam konteks ini menjadi sangat jelas terlihat bahwa aspek pendidikan sangat penting untuk pengembangan sumber daya manusia, baik pendidikan formal, non-formal, maupun informal yang merupakan kunci keberhasilan suatu bangsa.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang terus berupaya supaya memajukan aspek pendidikan di setiap jenjangnya. Upaya yang dilakukan adalah merumuskan, menetapkan, dan meningkatkan standar pendidikan nasional menuju pada pencapaian standar kompetensi pendidikan oleh negara-negara maju. BSNP telah mengembangkan standar-standar Pendidikan yang sering disebut 8 Standar Nasional Pendidikan (8 SNP). Selanjutnya BNSP melakukan usaha Reformasi Pendidikan, yaitu melakukan perubahan sistem dan model pendidikan di Indonesia dengan “Paradigma Pendidikan Nasional Abad 21” (BSNP, 2010).

Pendidikan pada era ini menuntut siswa memiliki banyak pengetahuan yang kompleks yang di iringi dengan berbagai keterampilan baik keterampilan berpikir tingkat tinggi, keterampilan dalam dunia kerja, keterampilan dalam menggunakan informasi, media maupun teknologi sesuai dengan kerangka kerja pembelajaran inovatif abad 21 yang dicanangkan oleh *Partnership for 21st Century Learning* (2011).

PEMBAHASAN

1. Kompetensi Abad 21

Kompetensi yang diharapkan agar dimiliki peserta didik pada abad 21 ialah sebagai berikut: (1) perubahan harapan dalam diri peserta didik yang menuntut sistem pendidikan yang lebih kompleks dengan teknologi dan relevan dengan kehidupan sehari-harinya, (2) bukti yang muncul tentang cara mengoptimalkan pembelajaran, termasuk penggunaan inovasi teknologi untuk memperdalam dan mengubah pembelajaran, (3) perubahan tenaga kerja dari model industri produksi menjadi industri berbasis teknologi, dan saling terhubung dengan pertumbuhan ekonomi global, sehingga membutuhkan kompetensi yang cocok untuk pembangunan ekonomi dan sosial yang dinamis dan tidak dapat diprediksi.

2. Keterampilan Inovatif Abad 21

Tidak ada definisi tunggal yang dapat diterima tentang keterampilan Abad 21, dan menjadi perdebatan para pemangku kepentingan (Suto, 2013). Para peneliti ATC21S menyimpulkan bahwa keterampilan Abad 21 dapat dikelompokkan menjadi empat kategori luas: (1) cara berpikir, (2) cara bekerja, (3) alat untuk bekerja, dan (4) keterampilan untuk hidup di dunia (Binkley, Erstad, Herman, Raizen, Ripley dan Rumble, 2010).

3. Kerangka Kerja Pembelajaran Inovatif Abad 21

Pembelajaran inovatif di abad 21 berprioritas pada *framework for 21st century learning* dengan komponen seperti: (1) lingkungan pembelajaran, (2) pengembangan kemampuan profesional, (3) kurikulum dan instruksionalnya, dan (4) standard dan penilaian, menjadi gerbang masuk untuk menuju era globalisasi agar mampu bersaing di dunia kerja.



Kerangka kerja seperti yang tercantum pada Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa berpengetahuan (melalui *core subjects*) saja tidak cukup, dan harus dilengkapi dengan keterampilan-keterampilan sebagai berikut:

- Pembelajaran dan keterampilan inovatif seperti berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreativitas dan inovasi, komunikasi, dan kolaborasi.
- Keterampilan hidup dan karir meliputi hal-hal seperti fleksibilitas, berinisiatif dan mandiri, produktif dan akuntabel, kepemimpinan dan tanggung jawab.
- Keterampilan informasi, media dan teknologi artinya peserta didik harus mengikuti informasi, paham media, dan paham TIK.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijabarkan maka dapat disimpulkan beberapa hal tentang pembelajaran inovatif abad 21 sebagai berikut: 1) Pembelajaran inovatif abad 21 merupakan pembelajaran yang berorientasi pada proses atau kegiatan melatih keterampilan inovatif abad 21 sesuai *framework for 21st century skills*, meliputi: (a) keterampilan hidup dan karir, (b) keterampilan inovasi dan pembelajaran, dan (c) keterampilan informasi, media, dan TIK. 2) Pembelajaran inovatif abad 21 memiliki karakteristik yang mengarah pada pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik, sehingga dalam implementasinya dengan menerapkan model/metode pembelajaran yang berorientasi pada karakteristik tersebut. 3) Penilaian dalam pembelajaran abad 21 disusun dan dikembangkan untuk mengukur pencapaian belajar peserta didik yang meliputi kompetensi pengetahuan (berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreativitas dan inovasi, kolaborasi, komunikasi), kompetensi intrapersonal (kemampuan kerja dalam tim, kolaborasi, komunikasi, kerja sama, dan koordinasi), dan kompetensi interpersonal (kemampuan untuk bekerja dengan orang lain seperti kemampuan manajemen diri, kerjasama, komunikasi yang efektif, dan kemampuan menjaga hubungan dengan orang lain secara emosional).

REFERENCES

- Arifin, M. B. U. B., & Fahyuni, E. F. (2020). Pemberdayaan Konselor Sebaya di MTs Darussalam Taman dan MTs Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 1(2).
- Arifin, M., By, B. U., & Nurdyansyah, N. (2018). Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan.
- Arifin, M. B. U. B., & Fitria, K. L. (2017). The Implementantion of Islamic Character Through Developing Material of Indonesian Language in 3rd Grade of Islamic Elementary School. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 23-36.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, N., & Rais, P. (2018, January). An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*. Atlantis Press.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, I. R., & Fauji, I. (2019). Teaching Media of Fiqh Magazine Model to Improve Prayer Understanding in Primary School Students. *Universal Journal of Educational Research*, 7(8), 1820-1825.
- Arifin, M. B. U. B., Sholeh, M., Hafiz, A., Agustin, R. D., & Wardana, M. D. K. Developing Interactive Mobile Mathematics Inquiry to Enhance Students' Mathematics Problem-solving Skill. *iJIM*, 15(01), 2021.

- Eni Fariyatul Fahyuni, E. F. F., & Dwi Nastiti, D. N. Eksplorasi Sains Peristiwa Alam Yang Menakjubkan.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., & Nastiti, D. (2019). DEVELOPMENT TEXTBOOK WITH PROBLEM POSING METHOD TO IMPROVE SELF REGULATED LEARNING AND UNDERSTANDING CONCEPT. *JURNAL PENDIDIKAN SAINS (JPS)*, 7(1), 88-92.
- Fahyuni, E. F., Wasis, W., Bandonno, A., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Integrating Islamic values and science for millennial students' learning on using seamless mobile media. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(2), 231-240.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., Fahmawati, Z. N., Triayudha, A., & Sudjarwati, S. (2020). Gerakan Menulis Buku Siswa SMP Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 3(2), 29-40.
- Musfiqon, H. M., & Arifin, M. B. U. B. (2016). *Menjadi Penulis Hebat*. Nizamia Learning Center.
- Muhammad, M. (2015). Menjadi Pengawas Sekolah Profesional. *Nizamia Learning Center*, 1, 1-193.
- Nisak, N. M., Arifin, M. B. U. B., Fahyuni, E. F., & Rahmawati, I. M. (2020). THE DEVELOPMENT OF COMIC FORMATTED FIQH TEXTBOOK FOR ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL. *European Journal of Education Studies*, 8(1).
- Nurdyansyah, N., & Arifin, M. B. U. B. (2018, January). Integration of Islamic Values in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*. Atlantis Press.
- Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., & Rosid, M. A. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA ALAT PERAGA EDUKATIF INTERAKTIF (APEI) LABORATORIUM BENGKEL BELAJAR BERBASIS CUSTOM BY USER. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1).
- Pakistyaningsih, A., Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Rais, P. (2019). School library utilization technology model to improve reading interest and reading ability in elementary education. *Universal Journal of Educational Research*, 7(9), 1945-1955.
- Setiyawati, Enik., Wulandari, Fitria., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Santia, Ika. (2018). Using Online Learning Systems to Measure Students' Basic Teaching Skill. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.7), 463-467.
- Wahid, Y., Nuzulia, N., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Development of Learning Media for PEN Material (Puzzle Nusantara) Cultural Diversity to Improve Learning Outcomes of Fourth Grade Students at MIS Al-Falah Lemahabang. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 4(2), 101-111.
- Wijaya, E.Y., Sudjimat, D.A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi pendidikan abad 21 sebagai tuntutan pengembangan sumber daya manusia di era global. *prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika* (pp. 263-278). Malang: Universitas Negeri Malang.
- Scardamalia, M., Bransford, J., Kozma, B., & Quellmalz, E. (2010). Assessment and teaching of 21st century skills. Melbourne: University of Melbourne. Retrieved from: https://www.researchgate.net/publication/242705214_Assessment_and_Teaching_of_21st_Century_Skills/link/542052af0cf241a65a1dd61d/download d. Doi: 10.1007/978-94-007-2324-5_5.

Silva, E. (2009) Measuring skills for 21 century learning. *Phi Delta Kappa*, 90(9), 630- 634. Suto, I. (2013). *21st century skills: Ancient, ubiquitous, enigmatic?* Paper Published in research matters: A Cambridge Assessment Publication. University of Cambridge.

Winaryati, E. (2018). Penilaian kompetensi siswa abad 21. *Seminar Nasional Edusaintik* (p. 6-19) Semarang: FMIPA Universitas Muhammadiyah Semarang.